

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi dan informasi di dunia khususnya internet mengalami perkembangan yang sangat pesat. Internet merupakan sarana yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lainnya, menyediakan informasi yang membangun, sebagai sarana hiburan, sebagai sarana komunikasi. Alasan mengapa internet begitu populer di masyarakat dunia adalah internet memiliki konektivitas dan jangkauan yang sangat luas, mengurangi biaya komunikasi, biaya transaksi yang lebih rendah, mengurangi biaya agensi, interaktif, fleksibel dan 2 mudah, serta berkemampuan untuk mendistribusikan pengetahuan secara cepat (*Laudon dan Laudon, 2007*). Oleh karena itu internet sekarang menjadi kebutuhan pokok oleh sebagian besar orang selain kebutuhan pangan, sandang dan papan. Fenomena penggunaan internet yang diperkirakan semakin lama akan meningkat ini tentu menjadi sebuah peluang usaha bisnis baru dengan menyediakan pasar online atau yang dikenal dengan E-MarketPlace.

Perkembangan E-marketplace di Indonesia sangat pesat, Data Sensus ekonomi 2016 dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, industri E-Commerce Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir tumbuh sekitar tujuh belas persen dengan total jumlah usaha E-Commerce mencapai 26,2 juta unit, Berdasarkan pengamatan pada saat ini situs E-marketplace yang mengkhususkan pada layanan catering belum ada. Maka perlu di buat sebuah layanan E-marketplace untuk menampung dan memudahkan para pengusaha catering dan konsumen dalam melakukan transaksi lewat sebuah sistem tersendiri (*Andreas dkk, 2017*).

Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah penghasil kopi dan penyumbang kopi terbesar di Provinsi Lampung ,wilayah Lampung Barat dikenal sebagai sentra penghasil kopi yang menyumbang paling besar di seluruh Lampung.

Dengan luas areal kopi 53.981 hektar dan jumlah produksi mencapai 52.644,9 ton/tahun namun jumlah konsumsi baru mencapai 2.632 ton atau baru mencapai  $\pm 5\%$  dari total produksi kopi yang ada di Lampung Barat, sedangkan  $\pm 95\%$  dipetik, dijemur dan dijual. Masih kecilnya kapasitas produksi olahan kopi ini disebabkan Selama ini petani kopi Kabupaten Lampung Barat belum memiliki media untuk memasarkan hasil perkebunannya. Selama ini tengkulak atau pemborong yang menghampiri para petani agar para petani menjual hasil panen kopi mereka ke pemborong. Pemborong membeli dengan harga yang murah, kemudian oleh pemborong hasil pertanian dijual dengan harga yang mahal. Hal ini dirasa merugikan para petani kopi. Penyebabnya adalah para petani kopi tidak dapat menjangkau pasar. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan para petani dalam memaksimalkan pemasaran hasil perkebunan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian :

“ E-Marketplace Komoditas Hasil Perkebunan Kopi di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung ”.

Dengan adanya E-Marketplace Komoditas Hasil Perkebunan Kopi di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung diharapkan dapat menjadi media para petani kopi dalam memaksimalkan pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kopi mereka.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilakukan di Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada komoditas hasil perkebunan kopi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah yaitu Bagaimana cara menjual hasil panen kopi para petani lampung barat agar petani penjualan dapat meningkat ?

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu penjualan kopi petani lampung barat melalui E-Commerce

## **1.5 Manfaat**

- a. Dengan adanya aplikasi E-Marketplace ini Customer dapat dengan mudah mencari hasil panin para petani baik berupa produksi ataupun bahan mentah.
- b. Dengan adanya aplikasi E-Marketplace ini memudahkan dan menambahkan opsi penjualan secara Online sehingga para petani kopi dapat memaksimalkan pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kopi mereka .

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang tinjauan terhadap objek yang diteliti dan berisi tentang teori-teori tentang sistem pakar, serta metode-metode yang digunakan yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Menjelaskan diagram alir pemecahan masalah, metode pengumpulan data, metode pengembangan perangkat lunak, analisis sistem yang di usulkan, desain global sistem yang diusulkan, UML, rancangan *database*, dan rancangan *interface*.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan pembahasan.

### **BAB V          SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan skripsi ini.